

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN KAMAR HOTEL HORIZON DI KABUPATEN KARIMUN BERBASIS WEB

Mohammad Suhatsyah⁽¹⁾

mohammadsuhatsyah260468@gmail.com

Dosen Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Karimun

Riska Apriyana⁽²⁾

riska.apriyana@gmail.com

Alumni Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Karimun

ABSTRAK

Perkembangan teknologi ini sangatlah pesat terutama dibidang informasi, hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi yang cepat akurat, dengan adanya perkembangan teknologi tersebut diharapkan dapat membantu dunia bisnis salah satunya adalah bisnis perhotelan, dalam dunia perhotelan dapat istilah reservasi via telepon, fax, atau konsumen mendatangi langsung hotel tersebut. Pencatatan data yang dilakukan oleh karyawan masih manual, perusahaan dibidang perhotelan mulai mengembangkan sistem administrasinya dengan menggunakan aplikasi yang berbasis web dikembangkan dihotel horizon kabupaten karimun, sistem tersebut mengolah data pemesanan kamar baik proses check-in maupun check-out. Sistem informasi pemesanan hotel dibangun dengan bahasa pemrograman sebagai sebuah tools untuk membantu mengelola basis data menggunakan PHP dan MySQL, sistem informasi pemesanan kamar hotel dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan hotel dalam melakukan pemesanan kamar, selain itu pengunjung juga dapat memperoleh segala informasi fasilitas dan berita yang ada dihotel horizon kabupaten karimun.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, dan Pemesanan

ABSTRACT

The development of this technology is very rapid, especially practically information, this is caused by the increasing human need for fast accurate information, while the development of these technologies is expected to help the business world one of which is the hospitality business, in the world of hospitality, the term reservation can be via telephone, fax, or costumers come directly to the hotel. Recording data by employees is still manual, companies in the hotel sector began to develop their administrative systems using web-based applications that were developed Hotel Horizon Kabupaten Karimun. The system processes the data for room bookings and checks in and out. Hotel booking information system was built with the programming language as a tool to help manage the database using PHP and MySQL, hotel booking information systems can provide later for hotel customers in doing room bookings, besides that visitors can also get all the information on facilities and news there Hotel Horizon Kabupaten Karimun.

Keyword: System, information, and ordering

PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 11 tahun 2008 atau UU IT adalah UU yang mengatur tentang informasi secara umum. UU ini memiliki yurisdiksi yang berlaku untuk setiap orang yang melakukan perbuatan hukum sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, baik yang berada diwilayah indonesia maupun diluar wilayah hukum indonesia, yang memiliki akibat hukum di wilayah hukum indonesia dan diluar wilayah hukum indonesia dan merugikan kepentingan indonesia.

Teknik informatika merupakan jurusan keilmuan pada fakultas ilmu komputer yang berusaha untuk mengintegrasikan aspek teknik dan aspek komputerisasi dalam suatu sistem demi tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam sistem tersebut. Teknik informatika secara khusus melakukan pendekatan melalui analisis dan perancangan sistem yang merupakan suatu solusi yang telah terstruktur dengan berbagai permasalahan yang cukup kompleks dalam dunia teknologi informasi.

Pendekatan melalui analisis dan perancangan sistem ini dilakukan sebagai model, sehingga akan mudah bagi kita untuk melaksanakan aspek-aspek pendukung solusi dalam berbagai bidang pekerjaan yang berhubungan dengan Teknk Informatika, seperti bidang perbankan, manajemen, pemasaran, perencanaan, dan sebagainya.

Dengan bertambahnya popularitas internet, banyak hotel berskala internasional menyediakan pelayanan pemesanan *online*. Tetapi tidak bagi hotel-hotel berskala kecil kemenangan. Untuk hotel-hotel tersebut, pemesanan masih dilakukan secara manual via telepon karena banyak pemilik hotel berskala kecil ke menengah merasa bahwa untuk ukuran hotel yang mereka miliki, pemesanan secara *online* belum diperlukan. Selain itu biaya pembuatan *software* dan keadaan staf hotel yang tidak biasa menggunakan komputer, resistensi semakin besar. Jika dianalisa lebih mendalam, sebenarnya banyak kendala yang dihadapi oleh pihak hotel bila pemesanan masih dilakukan secara manual di antaranya:

1. Tenaga kerja *front desk* harus lebih banyak dan terus menerus berada ditempat untuk menangani

reservasi dan check-in. Jika staf *front office(receptionist)* tersebut tidak berada ditempat atau di luar jam kerja dan ada pelanggan yang ingin melakukan reservasi via telpn, maka pemesanan terpaksa harus tertunda.

2. Walaupun pelanggan berhasil menelpon, ketersediaan kamar belum tentu ada. Informasi ketersediaan kamar hotel tidak tersalur dengan cepat kepelanggan.
3. Ketika pelanggan menelpon untuk pemesanan, staf *front desk* juga perlu memeriksa buku pemesanan secara manual dan hal tersebut membutuhkan waktu yang tidak sebentar jika kamar yang dimiliki cukup banyak dengan tanggal pemesanan yang berbeda-beda. Kesalahan (*human error*) juga dapat terjadi dalam pemeriksaan dan pencatatan tersebut, apalagi jika ada pembatalan pemesanan, sehingga ketika tamu hotel yang sudah melakukan pemesanan datang, kamar tidak tersedia dan sebaliknya.
4. Pihak manajemen hotel juga sulit untuk menghitung pendapatan, melihat daftar pelanggan, daftar kamar, dan lain-lain.

Semuanya harus dilakukan dan dikelola secara manual, untuk jangka panjang hal tersebut akan mempengaruhi perkembangan hotel ke depannya. Salah satu solusi untuk menangani kendala-kendala tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi pemesanan berbasis web yang diintegrasikan untuk menyediakan informasi dan pemesanan secara cepat sehingga pelanggan yang ingin mengetahui ketersediaan kamar dan melakukan pemesanan dapat melakukannya kapan saja dan dimana saja asal terhubung dengan internet.

Pada era globalisasi saat ini, kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sangat penting. Berbagai perusahaan berusaha mengembangkan usahanya dengan melakukan banyak perubahan dengan memanfaatkan teknologi yang canggih seperti komputer sebagai pengganti tenaga kerja manusia, dimana komputer tersebut menunjang perusahaan dalam mengambil keputusan yang didukung oleh komponen penting dari teknologi informasi yaitu *database* (basis data), data base merupakan sarana yang berfungsi sebagai fungsi tempat penyimpanan data yang disamping itu juga dapat mengatur sistem penambahan data baru, mengubah, dan menghapus data serta hubungan antara data-data yang disimpan, sehingga ketika dibutuhkan maka perusahaan akan dengan mudah menggunakan data yang telah terstruktur cepat dan akurat.

Sistem informasi merupakan aplikasi komputer yang digunakan untuk bisnis yang berkaitan dengan penyewaan, terutama dalam sistem penyimpanan dan pengolahan data maupun informasi agar dapat melayani bisnis dengan mudah dan berjalan dengan baik. Keadaan tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan yang meningkatkan pengembangan di

bidang pelayanan penyewaan untuk meningkatkan pelayanan yang baik lebih baik lagi.

Adapun usaha hotel yang penulis peneliti adalah Hotel Horizon yang beralamat di Jalan Setia Budi No. 112 , dimana usaha penyewaan kosan/harian ini menyediakan pelayanan dengan baik agar pelanggan tertarik pada tempat bisnis tersebut.

Dalam usaha hotel, tentu saja ada laporan data transaksi yang diterima, sistem yang berjalan pada hotel horizon masih menggunakan buku besar sebagai penyimpanan laporan data transaksi hotel horizon. Kurangnya ketelitian karyawan dalam penghitungan keuangan kosan sering terjadi kekurangan dalam transaksi pada saat penggantian sift, dalam 1 bulan sampai 4 kali selalu salah membuat laporan keuangannya.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Hotel Horizon di Kabupaten Karimun diantaranya sebagai berikut:

1. Proses Pengelolaan data transaksi dan pembuatan laporan keuangan kurang rapi.
2. Kesulitan dalam membuat informasi atau laporan, dikarenakan dalam menyusun laporan harus dicatat dan direkap secara manual maka penyajian laporan menjadi kurang efektif dan efisien.
3. Banyaknya pencatat data transaksi yang berulang, sehingga harus mengkonsumsi banyak kertas, yang dikhawatirkan hilang dapat menyebabkan laporan tidak akurat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka laporan ini mencoba untuk mengaplikasikan perancangan Sistem Informasi Pemesanan kamar Hotel Berbasis Web, yang nantinya dapat memberikan salah satu alternatif solusi masalah tersebut, yaitu:

1. Bagaimana membuat suatu sistem informasi pemesanan kamar berbasis web?
2. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat meningkatkan pelayanan dan memberikan informasi pemesanan kamar dengan lengkap dan cepat?
3. Bagaimana menciptakan aplikasi yang memudahkan pengunjung melakukan komunikasi langsung dengan bagian administrasi melalui menu chatting yang di sediakan?

Batasan Masalah

Adapun batasan masalah tugas akhir ini adalah;

1. Data yang dimasukkan untuk sistem informasi perhotelan merupakan, data pengunjung, data pemesanan kamar, data pembayaran, data user, data kamar, data profil hotel, data fasilitas hotel.
2. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi perhotelan adalah informasi pengunjung, informasi pemesanan kamar, informasi status

- kamar, informasi pembayaran, informasi profilhotel, informasi fasilitas hotel, informasi sewa biaya kamar, informasi agenda hotel, laporan pemesanan kamar, dan laporan pembayaran hanya menangani tentang pemesanan kamar hotel (reservasi) secara online.
3. Pembayaran dilakukan dengan secara langsung.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai penelitian, sebagai bahan penyusunan skripsi dalam rangka memenuhi persyaratan menempuh ujian sarjana jurusan Teknik Informatika pada Universitas Karimun

Ada pun tujuan penelitian adalah:

1. Memudahkan dalam pemesanan kamar (reservasi) melalui web.
2. Memudahkan dalam pengolahan data transaksi.
3. Memberikan informasi profil hotel, informasi fasilitas hotel, informasi biayasewa kamar, daninformasi agenda hotel kepada pengunjung web.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu prosedur penyelesaian masalah guna mencari kebenaran yang dituangkan dalam bentuk perumusan masalah, studi literatur, asumsi-asumsi, dan hipotesis, pengumpulan dan penganalisisan data, hingga penarikan kesimpulan. Metode penelitian merupakan salah satu ciri sebuah penelitian dilakukan sehingga metode penelitian dapat dijadikan acuan untuk menjalankan penelitian.

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga persoalan-persoalan yang ada dapat memperoleh jalan keluarnya. Desain penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh ciri-ciri variabel, dimana dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kinerja program yang dirancang dan diimplementasikan kepada pengguna (*user*) dalam perusahaan.

- a. Studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu. Dalam hal penelitian di Hotel Horizon di Kabupaten Karimun. Amanah, peneliti menggambarkan sifat-sifat yang terjadi dari beberapa kejadian didalam perusahaan. Mulai dari transaksi dan pembuatan laporan dan juga meneliti sifat dari pegawai dalam hal penginputan data-data transaksi dan cara mengelola data tersebut.
- b. Penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal mendesain kenyataan yang terjadi di Hotel Horizon di Kabupaten Karimun. Amanah dalam melakukan penginputan data dan pengolahannya

hingga dalam pembuatan laporan penelitian mengurangi laporan yang bersifat abstrak dan memaksimumkan data yang real yang terjadi dalam perusahaan.

Ada pun transaksi sangat membutuhkan pembuatan tabel agar kita bisa menyusun kinerja kerja diperusahaan kita, yaitu sebagai berikut :

A. Membuat Program Transaksi Pemesanan

Transaksi pemesanan adalah proses input stok kamar kedalam tabel pemesanan. Dan juga sebagai pencacatan transaksi pemesanan dari pelanggan dalam transaksi secara khusus dari satu orang saja, satu kali transaksi bisa mencatat banyak tipe kamar yang sudah dipesan dari pelanggan, transaksi ini nanti datanya akan disimpan dalam tabel pemesanan dan tabel pemesanan_item.

B. Membuat Tabel Transaksi Penjualan

Transaksi penjualan adalah kegiatan transaksi penjualan retail yang kita lakukan terhadap pelanggan setiap satu orang pelanggan yang menginap pada saat itu, akan dicatat datanya didalam data base, satu kali menginap akan kita berikan satu nomor transaksi atau juga disebut kwitansi. Dalam satu kali transaksi, data base mampu mencatat banyak item kamar yang sudah ditepati pelanggan, boleh menginap lebih dari satu hari dalam tiap minggu, jika memang dia ingin mendapatkan kwitansi yang berbeda dalam transaksinya.

Tabel 1. tabel data transaksi penjualan retail kepada pelanggan.

Kwitansi : J1000002
Tanggal : 10 april 2019
Pelanggan : pelanggan
Kasir : Riska

N O	NAMA TAMU	HAR GA KAM AR	PER HARI	PERB ULA N	TO TA L
1	Rizal	Rp. 200.000,-	1		Rp. 200.000,-
2	Wanda	Rp. 700.000,-		1	Rp. 700.000,-
3	Ita	Rp. 150.000,-	2		Rp. 300.000,-

C. Membuat Data Kasir

Menyimpan data kasir kita akan membuat tabel, untuk mengakses program perusahaan, baik untuk melayani pelanggan, ataupun menginput data tipe kamar saat ada

transaksi pemesanan. Tabelnya adalah sebagai berikut :
Tabel 2. Desain tabel kasir untuk menyimpan data kasir.

Field	Type	Length/Valug	Index
Kd_kasir	Char	3	Primary
Nm_kasir	Varchar	100	
User_name	Varchar	20	
Password	Varchar	200	

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data Primer (Wawancara dan Observasi)

Ir. M. Iqbal Hasan, M.M. (2002 : 83) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

Wawancara

Esterberg menyatakan bahwa, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung kepada bagian reception Hotel Horizon di Kabupaten Karimun.

Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung di Hotel Horizon di Kabupaten Karimun.

b. Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama. Dengan data sekunder peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Peneliti menganalisa dokumen-dokumen di perusahaan Hotel Horizon di Kabupaten Karimun yang berhubungan dengan sistem pemesanan dan transaksi yang akan mendukung peneliti dalam

perancangan sistem informasi pemesanan di hotel horizon kabupaten karimun.

Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

1. Metode Pendekatan Sistem

Metode yang digunakan penulis metode analisis dan perancangan terstruktur, yakni berorientasi pada data, di mana dalam metode ini menggunakan alat bantu dengan menggunakan Metode *UML*.

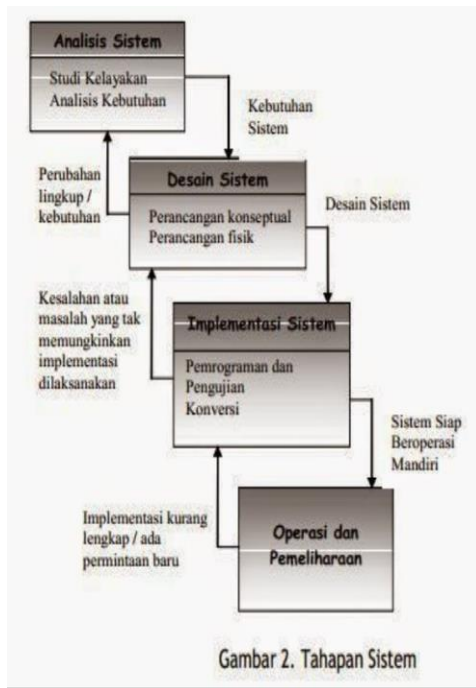
a. Data dan informasi

Setiap sistem informasi melaksanakan lima fungsi utama, yaitu :

- (1) pengumpulan data
fungsi pengumpulan data terdiri atas memasukan data transaksi melalui formulir, mensyahkan serta memaksa data untuk memastikan ketepatan dan kelengkapan.
- (2) proses data
proses data terdiri atas proses perubahan input menjadi output.
- (3) manajemen data
fungsi manajemen data terdiri atas tiga tahap yaitu:
 - a) penyimpanan merupakan penempatan data dalam penyimpanan atau basis data yang disebut arsip.
 - b) Tahap pemutakhiran merupakan data yang tersimpan diperbarui oleh disesuaikan dengan peristiwa terbaru.
 - c) Tahap retrieving merupakan data yang tersimpan diakses dan ringkas kembali untuk diproses lebih lanjut atau untuk keperluan pembuatan laporan.
- (4) pengendalian data fungsi pengendalian data mempunyai dua tujuan dasar yaitu:
 - a) Untuk menjaga dan menjamin keamanan aset perusahaan, termasuk data.
 - b) Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap serta diproses dengan benar.

2. Pendekatan teknologi informasi

Sistem informasi dengan pendekatan teknologi informasi seperti halnya siklus pengembangan sistem yang lainnya, dimana hal ini mensyahkan adanya suatu metode daur hidup pengembangan sistem. Pola daur hidup pengembangan sistem dapat menggunakan beberapa model. Adapun terhadap pengembangan sistem yang umum digunakan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Sistem

A. Tahapan analisa sistem

Tujuan utama analisis sistem adalah untuk menentukan hal-hal detail tentang yang akan dikerajakan oleh sistem yang diusulkan.

B. Tahapan implementasi

Mencakup aktivitas-aktivitas:

- (1) Pemrograman dan pengujian adalah aktivitas pembuatan program atau sederetan instruksi yang digunakan untuk mengatur komputer agar bekerja sesuai dengan maksud masing-masing instruksi.
- (2) Instalasi perangkat keras dan perangkat lunak.
- (3) Pelatihan kepada pemakai.
- (4) Pembuatan dokumentasi.
- (5) Konversi merupakan tahapan yang digunakan untuk mengoperasikan sistem baru dalam rangka menggantikan sistem yang lama.

C. Tahap dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang sangat dilakukan karena akan menjadi acuan pada tahapan operasi dan pemeliharaan.

3. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak untuk membangun sistem informasi ini yaitu metode *Prototype* yang dimana *Prototype* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk suatu program dengan cepat dan bertahap dan *Prototype* juga membuat suatu proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah. Dimana tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a) Mengembangkan *Prototype*. Analisis sistem, mungkin bekerjasama dengan spesialis informasi lain, menggunakan satu atau lebih peralatan prototyping untuk mengembangkan sebuah *Prototype*.

b) Menentukan apakah *Prototype* dapat diterima. Analisis mendidik pemakai dalam penggunaan *Prototype* dan memberikan kesempatan kepada pemakai untuk membiasakan diri dengan sistem. Pemakai

c) Menggunakan *Prototype*. *Prototype* ini menjadi sistem operasional. Pendekatan ini hanya mungkin jika peralatan *Prototype* memungkinkan *Prototype* memuat semua elemen penting dari sistem baru.

4. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat Bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) *Unified Modeling Language* UML

Untuk lebih menjelaskan perancangan aplikasi yang dibangun, digunakan 3 (tiga) model diagram UML, yaitu : *use case* diagram, *class* diagram, dan *sequence* diagram.

b) *Use Case* Diagram

Use case diagram adalah diagram yang bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antara *user* (pengguna) sebuah sistem dengan suatu sistem tersendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. *Use case* diagram terdiri dari sebuah aktor dan interaksi yang dilakukannya, aktor tersebut dapat berupa manusia, perangkat keras, sistem lain, ataupun yang berinteraksi dengan sistem.

Pada aplikasi pencarian jalur terpendek antar kota menggunakan algoritma genetika, *use case* menjelaskan tentang hubungan antara sistem dengan aktor. Hubungan ini dapat berupa inputaktor ke sistem ataupun *output* ke aktor. *Use case* merupakan dokumen naratif yang mendeskripsikan kasus-kasus atau kejadian-kejadian daripada aktor dalam menggunakan sistem untuk menyelesaikan sebuah proses.

c) *Class* Diagram (Diagram Kelas)

Class diagram digunakan untuk melakukan visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak 36 digunakan. *Class* diagram juga dapat memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di

dalam model desain (*logical view*) dari suatu sistem. Selama proses desain, *class* diagram berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur sistem yang dibuat.

d) *Activity* Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang di rancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, *decision* yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. *Activity* diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

e) *Sequence* Diagram (Diagram sequens)

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem yang berupa message yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence* diagram terdiri antara dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).

1) Perancangan Basis data

a) Normalisasi

Normalisasi dilakukan sebagai uji coba pada suatu relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi itu sudah baik atau belum. Normalisasi yang dilakukan pada sistem informasi pemesanan pada hotel horizon di kabupaten karimun bertujuan untuk menghilangkan atribut yang sama pada tabel-tabel sehingga tidak terjadi redundansi.

b) Tabel relasi

Didalam sebuah *database*, setiap tabel memiliki sebuah *fields* yang memiliki nilai untuk setiap baris. *Fields* ini ditandai dengan icon bergambar kunci di depan namanya. Baris-baris yang berhubungan pada tabel mengulangi kunci *primer* (*primary key*) dari baris yang dihubungkannya pada tabel lain. Salinan dari kunci primer di dalam tabel-tabel yang lain disebut dengan kunci asing (*foreign key*). Dan semua *field* bisa menjadi kunci asing. Yang membuat sebuah *field* merupakan kunci asing adalah jika dia sesuai dengan kunci *primer* pada tabel lain.

Perangkat lunak (software) pendukung

a) Pengertian perangkat lunak (software)

perangkat lunak (software) adalah sebuah data yang diprogram dan disimpan secara digital didalam komputer, sehingga tidak dapat

dirasakan oleh fisik manusia tetapi, dapat dilihat oleh mata manusia.

Dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman yang ditulis atau diciptakan oleh programmer yang selanjutnya dikompilasi dengan aplikasi kompilator sehingga menjadi sebuah kode yang nantinya akan dikenali oleh mesin hardware.

b) Fungsi perangkat lunak (software)

- 1) Menyediakan fungsi dasar untuk kebutuhan komputer yang dapat dibagi menjadi sistem operasi atau sistem pendukung.
- 2) Berfungsi dalam mengatur berbagai hardware untuk bekerja secara bersama-sama.
- 3) Sebagai penghubung antara software-software yang lain dengan hardware.
- 4) Sebagai penerjemah terhadap software-software lain dalam setiap instruksi-instruksi ke dalam bahasa mesin sehingga dapat di terima oleh hardware.
- 5) Mengidentifikasi program.

c) Pembagian Perangkat Lunak (Software)

- 1) Sistem Operasi adalah perangkat lunak yang mengorganisasikan semua komponen mesin komputer. Perangkat lunak juga mengontrol dan melakukan manajemen perangkat keras/hardware serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan perangkat lunak aplikasi.
Contoh : windows, Mac Os, BeOS, DOS, UNIX.
Tugas-tugas sistem operasi:
 - a) Mengatur *User interface*, yaitu bagaimana antara komputer dan pengguna bisa saling berinteraksi.
 - b) Mengoordinasikan perangkat keras/ hardware dengan perangkat lunak/software yang terdapat pada komputer.
 - c) Mengatur bagaimana perangkat lunak bisa masuk dalam memori.
 - d) Mengatur cara penyimpanan dan pengambilan data pada media penyimpanan.
 - e) Mengelola semua sumber daya sistem pada komputer.
- 2) Program Aplikasi (Siapa Pakai) adalah suatu program yang ditulis dalam bahasa pemrograman tertentu untuk diterapkan pada bidang tertentu.
- 3) Program Bantu (*Utility*) adalah suatu program yang berfungsi untuk membantu sistem operasi dalam

komputer di antaranya mempersiapkan pemakaian media disk, membuat duplikat (*copy file*), membuat atau menghapus proteksi (keamanan) suatu sistem *software*, memperbaiki bagian file pada disk yang rusak, menguji kebenaran kinerja dari komputer. Dan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu dalam sistem komputer.

- 4) Bahasa Pemrograman adalah suatu program yang berbentuk *assambler compiler* atau *interpreter*. Dan aturan yang tertuang dalam bentuk kode-kode yang diberikan pada komputer untuk melaksanakan suatu tugas. Bahasa pemrograman dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan levelnya, yaitu:
- a) *Low Level Language*, adalah bahasa tingkatrendah atau bahasa mesin. Contoh *Low level language* adalah sebagai berikut :
 - (1) Machine code, adalah kode yang disimpan dalam bentuk angka biner (0 dan 1) dimana angka biner tersebut berfungsi menyimpan instruksi yang diperlukan oleh mesin.
 - (2) Assembly code, adalah kode untuk mempresentasikan machine code kedalam komputer. Assembly code ini akan diubah menjadi machine code melalui bahasa assembler.
 - b) *Middle Level Language*, adalah bahasa pemrograman tingkat menengah. Contoh *middle level language* adalah bahasa C dan C++. Bahasa C dan C++ merupakan compiler untuk membuat aplikasi *interfacing* komputer maupun *microcontroller*.
 - c) *High Level Language*, adalah bahasa tingkat tinggi di mana struktur maupun tata bahasa dalam penulisan program mudah dipahami oleh manusia. Contoh *high level language* adalah sebagai berikut : *Basic, Pascal, FORTRAN, COBOL, dan prolog.*

ANALISA DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Analisis sistem merupakan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada. Analisis sistem diperlukan untuk menggambarkan aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait, baik dari dalam maupun dari luar organisasi, untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan

kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada sistem tersebut. Untuk membuat sistem yang berjalan ini ada 2 kebutuhan yang harus disediakan yaitu :

- a) kebutuhan Perangkat Lunak (*software*)

Kebutuhan perangkat lunak merupakan kondisi, kriteria, syarat atau kemampuan yang harus dimiliki oleh perangkat lunak untuk memenuhi apa yang disyaratkan atau diinginkan pemakai. Ada dua jenis kebutuhan perangkat lunak.

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan yang berkaitan dengan fungsi atau proses transformasi yang harus mampu dikerjakan oleh perangkat lunak.

Contoh.” perangkat lunak harus dapat menyimpan semua rincian data pesanan pelanggan”

2. Kebutuhan Antarmuka

Kebutuhan antarmuka yang menghubungkan perangkat lunak dengan elemen perangkat keras, perangkat lunak, atau basis data.

Kebutuhan yang menetapkan karakteristik untuk kerja yang harus dimiliki oleh perangkat lunak, misalnya kecepatan, ketepatan, frekuensi.

- b) Kebutuhan Perangkat Keras (*hardware*)

Agar open SID dapat bekerja dengan optimal pada komputer, maka diperlakukan perangkat keras dengan spesifikasi minimal yang tersedia adalah sebagai berikut :

1. 1 Ghz processor (contoh, intel celeron atau yang lebih baik)
2. 2 Gb RAM (Memori)
- 3 80 GB ruang harddisk
- 4.CD/DVD atau USB flashdisk
5. Resolusi Monitor dan VGA 1024 x 768 (minimum)
6. Koneksi Internet

Analisis Use Case Sistem Yang Berjalan

Pemahaman terhadap sistem dilakukan dengan mempelajari bagaimana sistem tersebut berjalan berdasarkan hasil penelitian yang didapat di perancangan sistem informasi pemesanan Hotel Horizon di Kabupaten Karimun Berbasis Web. Alur prosedur pemesanan kamar yang saat ini sedang berjalan di Hotel Horizon adalah sebagai berikut:

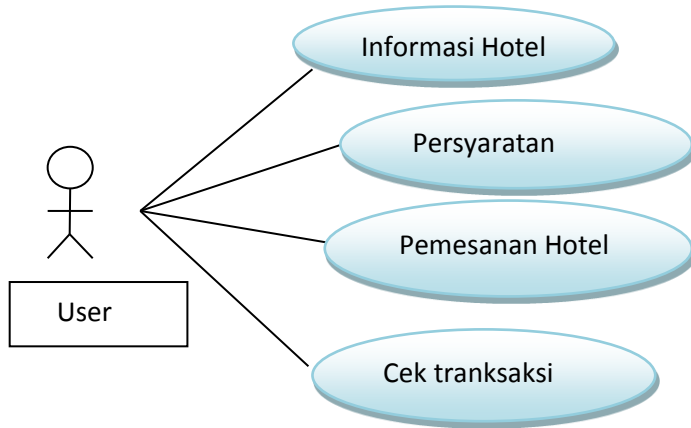
- a. Analisis Use Case sistem berjalan

Use case merupakan diagram untuk menunjukkan peran dari berbagai pengguna dan bagaimana peran-peran menggunakan sistem (satzinger, jacson dan bard 2009). Use case adalah teknik untuk merekam persyaratan fungsional sebuah sistem use case mendeskripsikan interaksi tipikal antara para pengguna sistem itu sendiri, dengan dengan memberi sebuah narasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan. **Simbol-simbol Use Case**

Gambar 4.1 simbol-simbol use case

Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah perancangan sistem informasi dan siapa

saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Dibawah ini merupakan model use case perancangan sistem informasi pemesanan Hotel Horizon DiKabupaten Karimun berbasis Web yang sedang berjalan sebagai berikut :Gambar 4.2 *uses case sistem yang berjalan*



Sumber : Penelitian 2019

b. Skenario Use Case sistem yang berjalan

Skenario adalah rangkaian langkah-langkah yang menjabarkan sebuah interaksi antara seorang pengguna dengan sebuah sistem. Skenario use case mendeskripsikan aktor-aktor yang melakukan prosedur dalam sistem, serta menjelaskan respon yang ditanggapi terhadap prosedur yang dilakukan oleh aktor. Adapun terhadap-terhadap skenario use case pada Hotel Horizon Kabupaten Karimun yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Use Case : Pemesanan Kamar
Aktor : Tamu dan Receptionist
Deskripsi :Tamu langsung mengirim pesan melalui web site Hotel Horizon, untuk memboking kamar yang diinginkan,tamu mengirimkan gambar tipe kamar yang diboking.

Tabel 4.1 Tabel skenario *Use Case* pemesanan kamar

Tamu	Receptionist
1.Melakukan permintaan pemesanan kamar.	
	2. Mengirimkan contoh gambaran tipe kamar yang ada di Hotel Horizon melalui web site.
3. Mengirimkan gambar tipe kamar yang ingin di boking melalui web site dan mentransfer uang DP 50% dari jumlah harga.	
	4.Menerima gambaran tipe kamar yang di boking dari tamu.

Sumber: penelitian 2019.

2. Use Case : Proses Pemesanan
Aktor : Receptionist dan Manager
Deskripsi :Menerima pemesanan kamar yang telah disetujui antara tamu dan receptionist, untuk selanjutnya diberikan kepada bagian manager agar diproses.

Tabel 4.2 Tabel skenario *use case* proses pemesanan

Receptionis	Manager
1.Memberikan gambar tipe kamar yang diboking dari tamu kepada manager.	
	2.Mengecek kamar dan melakukan persiapan kebutuhan untuk tamu yang akan menginap.

	3.Menyerahkankunci kamar kepada receptionist.
4.Receptionist menghubungi tamu bahwa kamar sudah selesai disiapkan.	

Sumber: penelitian 2019.

3. Use Case : Penerimaan

Aktor : Tamu dan Receptionist
Deskripsi : Receptionist menghubungi tamu bahwa booking kamar sudah selesai

disiapkan, tamu datang ke Hotel Horizon untuk menginap, dan membawa

bukti transfer pembayaran yang sudah ditransfer sebagai DP 50%.

Tabel 4.3 Tabel skenario use case penerimaan.

Tamu	Receptionist
1.Memberikan kwitansi satu sebagai bukti pemesanan/ booking kamar.	
	2.,Memberikan kunci kamar yang sudah disediakan dan membuat kwitansi lunas.
3.Menerima kunci kamar dan membayar sisa 50% dari jumlah harga dan menerima kwitansi lunas.	
	4. Mencatat transaksi harian dibuku besar.

Sumber : penelitian 2019.

c. Activity diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu sistem. Maka perlu dibuatkan activity diagram tentang sistem yang sedang berjalan, berikut gambar dan tabel activity diagram yang berjalan pada Hotel Horizon.

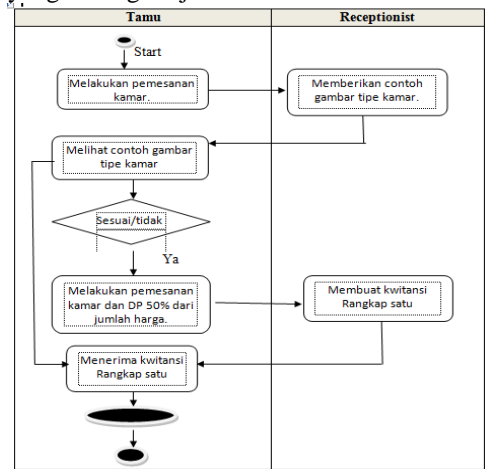
Activity diagram adalah diagram aktivitas adalah bentuk visual dari alir kerja yang berisi aktivitas dan tindakan, yang juga dapat berisi pilihan, pengulangan, dan concurrency (glossary of key terms, 2008). Dalam unified modeling language, diagram activity dibuat untuk menjelaskan aktivitas komputer maupun alur aktivitas dalam organisasi.

Dibawah ini merupakan activity diagram sistem informasi pemesanan kamar pada Hotel Horizon di Kabupaten Karimun yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Activity diagram proses pemesanan yang berjalan.

Deskripsi : Tamu mengirim pesan melalui web site Hotel Horizon di Kabupaten Karimun melakukan pemesanan kamar.

Gambar 4.3 Activity diagram pemesanan yang sedang berjalan.

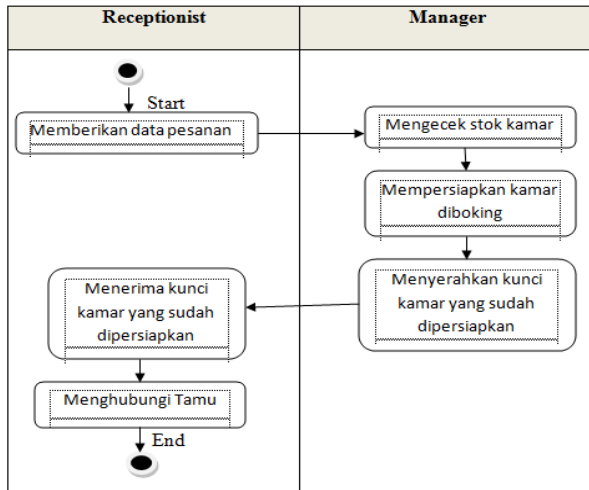


Sumber : penelitian 2019

2. Activity Diagram Pemesanan Hotel Horizon

Deskripsi : Receptionist memberikan data pesanan kepada Manager dan manager mengecek kamar yang akan disediakan kemudian untuk tipe kamar sesuai data yang diboking.

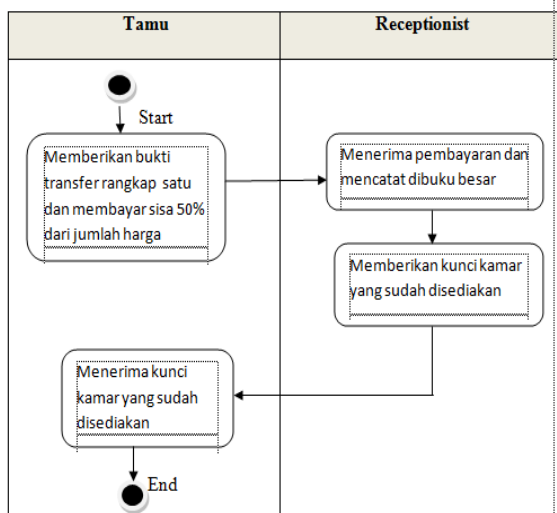
Gambar 4.4 Activity Diagram pemesanan Hotel Horizon



3. Activity Diagram penerimaan

Deskripsi : Receptionist menghubungi tamu bahwa bokingan kamar sudah selesai disiapkan, tamu datang ke Hotel Horizon untuk menginap, dan membawa bukti transfer pembayaran yang sudah ditransfer sebagai DP 50%.

Gambar 4.5 Activity diagram penerimaan



Sumber : Penelitian 2019

Evaluasi sistem informasi yang berjalan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka ada beberapa kelemahan yang muncul tentang perancangan sistem informasi yang berjalan pada Hotel Horizon di Kabupaten Karimun, yaitu :

- 1) Belum adanya website yang mendukung pemesanan online, untuk mempermudah penanganan khususnya pemesanan.
- 2) Banyaknya arsip dari faktur pemesanan kamar yang jumlahnya tidak terkontrol

sehingga membutuhkan banyak pembukuan.

- 3) Tidak ada pengontrolan data tamu, yang disaat manager mengecek data tamu masih merangkap sebagian daftar nama tamu.

Membuat tabel transaksi pemesanan kamar

Transaksi pemesanan merupakan proses pencatatan transaksi yang kita lakukan setelah tamu melakukan pemesanan kepada kita baik transaksi secara langsung pada perusahaan atau di reception. Kita melakukan pencatatan nama tamu yang telah memesan kamar di Hotel Horizon. Dari proses pencatatan transaksi ini, maka data nama juga akan terbarukan, yaitu pada data nama pemesanan terbaru.

Data transaksi pemesanan kamar.

No pemesanan : BL000001
 Ref_kwitansi : 0027
 Tanggal : 10 april 2019
 Pemesanan : Lian
 Kasir : Riska

N O	NAM A TAMU	HARGA KAMAR	PE R H A R I	PE R B U L A N	TOTA L
1.	Rizal	Rp. 200.000,-	3		Rp.600 .000,-
2.	Wanda	Rp. 800.000,-		1	Rp. 800.00 0,-
3.	Ita	Rp.150.000 .-	5		Rp.750 .000,-

Ilustrasi diatas kami buat berdasarkan tipe kamar di Hotel Horizon, dengan data yang sederhana.

Implementasi Sistem

Tahap dari proses implementasi sistem merupakan bagian dari pengembangan sistem informasi hanya saja implementasi sistem (system implementation) merupakan kegiatan memperoleh dan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konseptual yang menghasilkan suatu sistem yang berkerja. Tahap implementasi sistem (system implementasi) adalah tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Setelah menganalisa dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan sistem informasi pemesanan kamar pada Hotel Horizon di Kabupaten Karimun dengan

menggunakan sistem yang lebih baik dengan menggunakan perangkat lunak, sehingga dapat membantu untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Tujuan Implementasi Sistem

Tujuan implementasi sistem informasi berbasis web ini adalah sebagai berikut:

- Untuk memenuhi kebutuhan sistem yang dibutuhkan.
- Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer.
- Untuk memberikan informasi yang lebih detail tentang perancangan sistem informasi pemesanan Hotel Horizon di Kabupaten Karimun berbasis web.
- Untuk memudahkan konsumen dari luar karimun dalam proses pembokongan kamar di Hotel Horizon.
- Untuk dapat berinteraksi secara langsung dengan sistem informasi pemesanan dimana dan kapan saja karena sistem ini berbasis web dan tidak terbatas ruang dan waktu.

Gambaran Umum Sistem Yang diusulkan

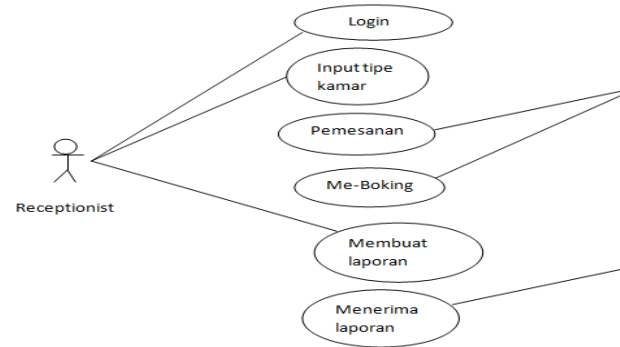
Perancangan sistem informasi pemesanan Hotel Horizon di Kabupaten Karimun berbasis web ini dapat digambarkan sebagai sebuah bentuk tipe kamar yang menyediakan informasi bagi tamu. Dalam mendapatkan data yang lebih detail tentang tipe kamar apa saja yang disediakan oleh Hotel Horizon. Adapun tipe kamar yang dikhususkan untuk tamu Hotel Horizon adalah tamu luar Karimun bisa mengirimkan pesan secara langsung melalui website, untuk melihat gambar-gambar tipe kamar yang ada di Hotel Horizon Kabupaten Karimun dan tamu bisa melakukan pendaftaran menjadi pelanggan secara online sehingga kemudian bisa melakukan transaksi pemesanan secara langsung.

Dengan adanya perancangan sistem informasi pemesanan berbasis website ini, diharapkan pengolahan data pemesan yang selama ini dilakukan Hotel Horizon bisa lebih terdata dengan baik. Sehingga bisa digunakan dan dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan.

a. use case diagram

Berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap kebutuhan pengguna yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan analisa dokumen berjalan, menghasilkan beberapa rancangan proses yang harus tersedia, berikut use case diagram sistem yang diusulkan yaitu:

Gambar 4.6 Use case diagram yang diusulkan



Sumber : Penelitian 2019

b. use case skenario

untuk setiap use case harus dibuatkan sebuah skenario dimana dengan skenario tersebut akan disebutkan prakondisi (kondisi aktor dan sebelum melakukan aksi)

- Nama use case : Pengolahan content tipe kamar
 Aktor : Admin
 Tujuan : Pengolahan content Tipe kamar untuk dipromosikan ke website.

Tabel 4.4 skenario use case pengolahan contet tipe kamar

Admin	Sistem
1. Halaman web kemudian login dengan menggunakan <i>username</i> dan <i>password</i>	
	2. Verifikasi dan menampilkan halaman utama admin
3. Menu tipe kamar klik tambah nama tipe kamar dan <i>input</i>	
4. Simpan	
	5. menambahkan tipe kamar untuk disimpan didata base dan ditampilkan diwebsite.

Sumber : penelitian 2019

2. Nama use case :Login

- Aktor : Admin, Receptionist, dan Tamu
 Tujuan : proses validasi akun pengguna

Tabel 4.5 Skenario Use Case Login

Pengguna	Sistem
1. Masuk ke halaman <i>login</i> .	
2. Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> pada <i>formlogin</i> akun pengguna.	
	3. Verifikasi <i>username</i> dan <i>password</i> pada sistem database

	4. Jika akun terdaftar, maka secara otomatis akan dapat mengakses menu utama, jika akun tidak terdaftar maka sistem akan memberikan peringatan . "username dan password tidak valid" dan kembali kehalaman login.
--	--

Sumber : Penelitian 2019

3. Nama Use Case: Pendaftaran

Aktor : Tamu
Tujuan : Proses pendaftaran bagi konsumen baru.

Tabel 4.6 Skenario Use Case Pendaftaran

Tamu	Sistem
1. Masuk halaman pendaftaran dengan mengisi form pendaftaran.	
	2. Verifikasi kelengkapan data pendaftaran dan menyimpan ke dalam database.
3. Siap untuk pemesanan	

Sumber : Penelitian 2019

4. Nama Use Case: Pemesanan

Aktor : Tamu dan Receptionist.
Tujuan : Proses pemesanan kamar yang diproses oleh Receptionist Dari Hotel Horizon.

Tabel 4.7 Skenario Use Case Pemesanan

Tamu	Receptionist	Sistem
1. Memasukan data pemesan sesuai kolom yang ada, klik tombol pesan.		
		2. Validasi kebenaran data.
		3. Menyimpan data pemesan ke database (pemesanan).

4. Melakukan percakapan online di kontak pesan dengan receptionist untuk bernegosiasi.		
	5. Bernegosiasidengan Tamu/pelanggan.	
6. Menyetujui harga dan mentransfer jumlah uang ke rekening Hotel Horizon.		
	7. Menyerahkan data pesanan ke Manager.	

Sumber : Penelitian 2019

5. Nama Use Case: Proses pemesanan

Aktor : Receptionist dan Manager

Tabel 4.8 Skenario Use Case Proses pemesanan

Receptionist	Manager
1. Memberikan gambar tipe kamar yang diboking dari tamu kemandar.	
	2. Mengecek tipe kamar dan melakukan persiapan kebutuhan untuk tamu yang akan berkunjung.
	3. Menyerahkan kunci kamar kepada receptionist..

Sumber : Penelitian 2019

6. Nama Use Case: Laporan

Aktor : Receptionist, pemimpin
Tujuan : Receptionist membuat laporan untuk diberikan kepada pemimpin, dan pemimpin memeriksa laporan pemesanan kamar.

Tabel 4.9 Skenario Use Case Laporan

Receptionist	Pemimpin
1. Membuat laporan untuk diberikan kepada pemimpin	
	2. Memeriksa kelengkapan laporan.

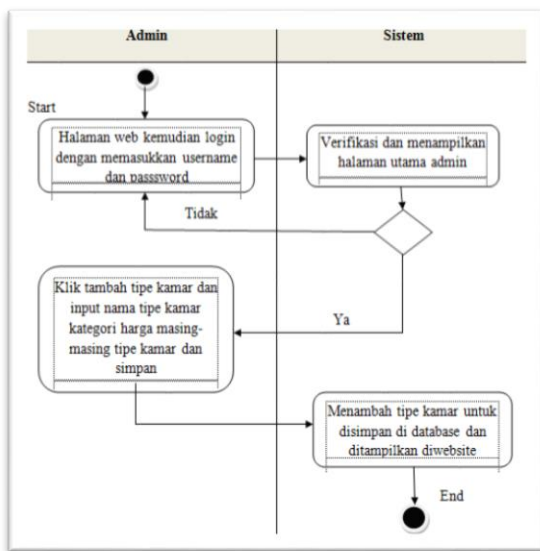
Sumber : Penelitian 2019

c. Activity Diagram Sistem Yang Diusulkan

Activity diagram berikut ini memperlihatkan secara rinci aliran data secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data mengalir. *User* diharuskan untuk *login* terlebih dahulu jika ingin menggunakan dan menjalankan pelayanan-pelayanan yang diberikan.

1. Activity Diagram Pengolahan content tipe kamar

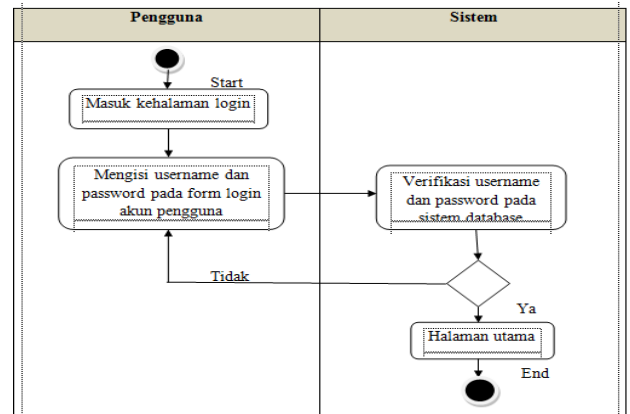
Gambar 4.7 Activity Diagram Pengolahan content tipe kamar



Sumber : penelitian 2019

2. Activity Diagram Login

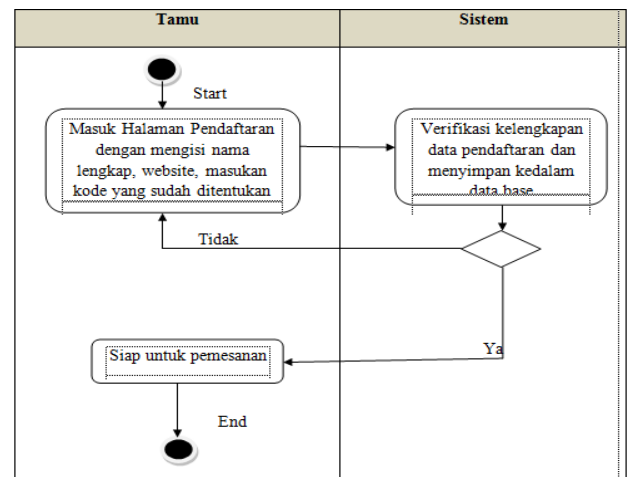
Gambar 4.8 Activity Diagram login



Sumber : Penelitian 2019

3. Activity Diagram Pendaftaran

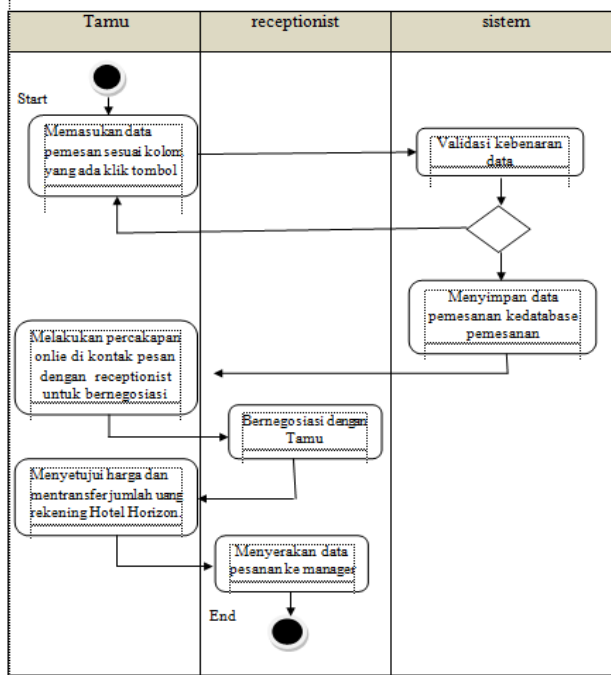
Gambar 4.9 Activity Diagram Pendaftaran



Sumber : Penelitian 2019

4. Activity Diagram Pemesanan

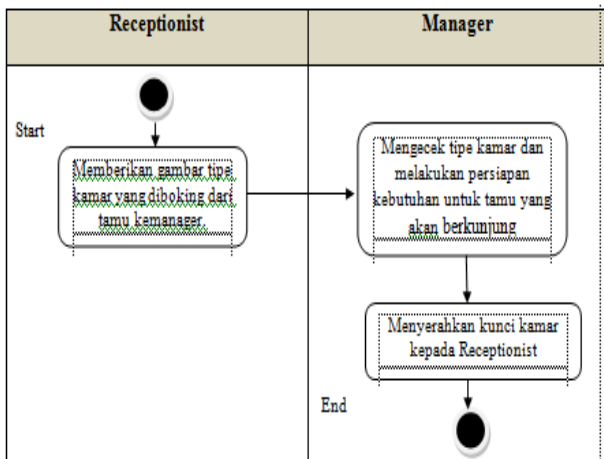
Gambar 4.10 Activity Diagram Pemesanan



Sumber : Penelitian 2019

5. Activity Diagram Proses Pemesanan

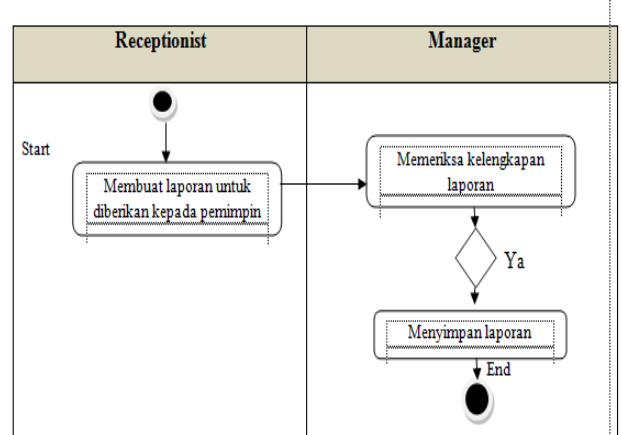
Gambar 4.11 Activity Diagram Proses Pemesanan



Sumber : Penelitian 2019

6. Activity Diagram Laporan

Gambar 4.12 Activity Diagram Laporan



Sumber : Penelitian 2019

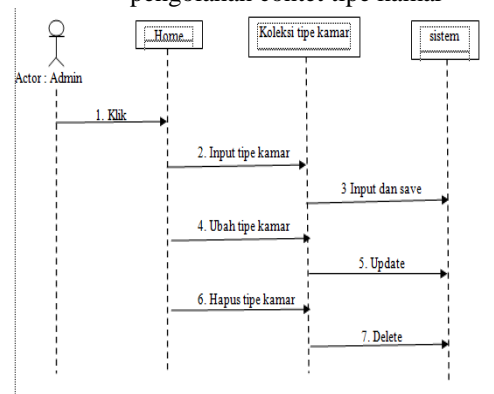
d. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah suatu diagram yang menggambarkan interaksi antar objek dan mengindikasikan komunikasi diantara objek-objek tersebut. Diagram ini juga menunjukkan serangkaian pesan yang dipertukarkan oleh objek-objek yang melakukan suatu tugas atau aksi tertentu.

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam waktu yang berurutan. Tetapi pada dasarnya *sequence* diagram selain digunakan dalam lapisan abstraksi model objek berikut adalah *sequence* diagram yang diusulkan pada perancangan sistem informasi pemesanan Hotel Horizon di Kabupaten Karimun berbasis web, yaitu :

1. Sequence diagram pengolahan content tipe kamar.

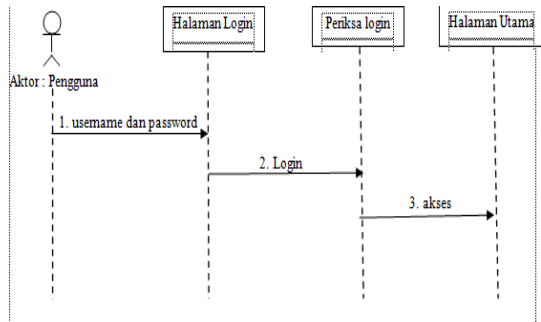
Gambar. 4.13 sequence diagram pengolahan content tipe kamar



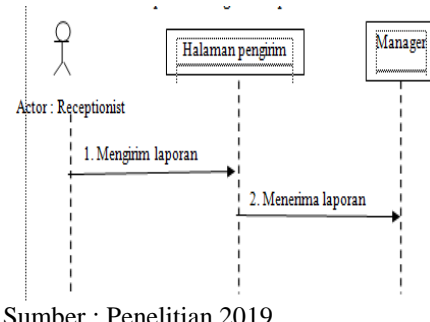
Sumber : Penelitian 2019

2. Sequence Diagram Login

Gambar 4.14 Squence Diagram Login

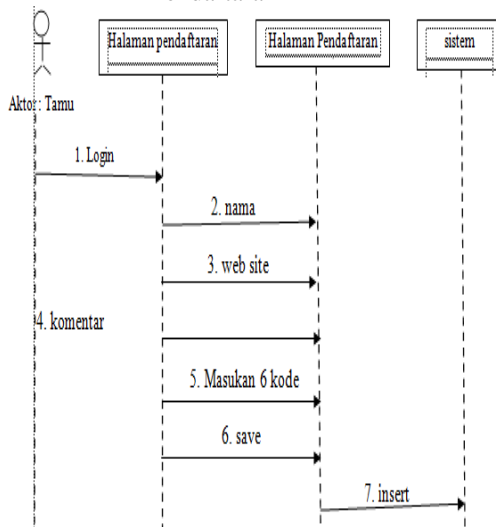


Sumber : Penelitian 2019



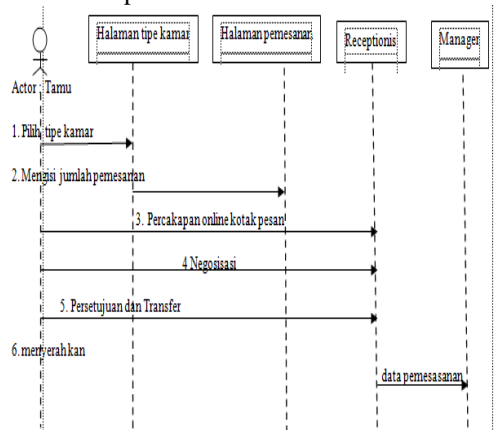
Sumber : Penelitian 2019

3. Sequence Diagram Pendaftaran
Gambar 4.15 Sequence Diagram Pendaftaran



Sumber : Penelitian 2019

4. Sequence Diagram Pemesanan
Gambar 4.16 sequence diagram pemesanan



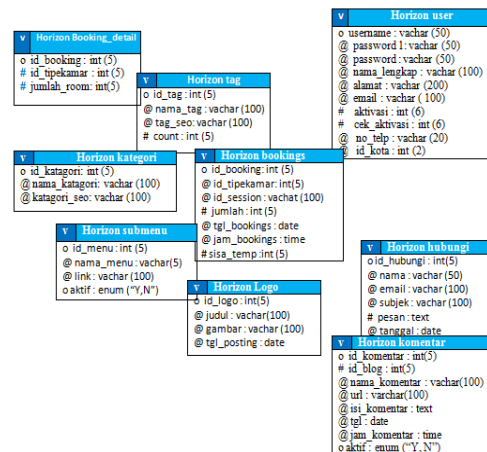
Sumber : Penelitian 2019

5. Sequence Diagram Laporan
Gambar 4.17 Sequence Diagram Laporan

e. Class Diagram

Tahap selanjutnya adalah pembuatan class diagram. Class diagram merupakan diagram yang menunjukkan kebutuhan class-class dalam suatu sistem program dimana class-class tersebut mengandung atribut-atribut dan operation-operation yang dibutuhkan. Class juga merupakan pembentuk utama dari sistem berorientasi obyek karena class menunjukkan kumpulan obyek yang memiliki atribut dan operasi yang sama. Class digunakan untuk mengimplementasikan *interface*. Dalam satu class, terdapat atribut dan operation yang berkaitan dengan class tersebut. Kemudian class-class yang telah didefinisikan satu sama lain melalui relasi yang terjadi antara class-class tersebut.

Gambar 4.18 Class Diagram



Sumber : penelitian 2019

Struktur File

Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada file database. rancangan struktur ini dimaksud untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah sistem. Struktur file yang terkomputerisasi sistem informasi adalah sebagai berikut :

- a. File Data Tipe Kamar
Nama file : mst_tipekamar
Primary Key : Id_tipekamar
Jumlah File : 14

Tabel 4.10 file data tipe kamar

No	Field name	Type	Size	Keterangan
1.	id_tipekamar	Int	5	(primary key)
2.	id_kategori	Int	5	
3.	nama_tipekamar	VARCHAR	10	
4.	tipekamar_sreo	VARCHAR	10	
5.	Deskripsi	Text		
6.	Harga	Int	20	
7.	Stok	Int	5	
8.	Ukuran	decimal	5,2	
9.	tgl_masuk	Date		
10.	Gambar	VARCHAR	10	
11.	Pesan	Int	5	
12.	Diskon	Int	5	
13.	Status	VARCHAR	10	
14.	Rivew	Text		

Sumber : Penelitian 2019

- b. File Data User
Nama file : mst_User
Primary Key : user name
Jumlah File : 9

Tabel 4.11 File Data User

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	Username	VARCHAR	50	(primary key)
2.	Password	VARCHAR	50	
3.	nama_lengkap	VARCHAR	100	
4.	Alamat	VARCHAR	200	
5.	Email	VARCHAR	100	
6.	Aktivasi	Int	6	
7.	Cek_aktivasi	Int	6	
8.	no_telp	VARCHAR	20	
9.	id_kota	Int	2	

Sumber : penelitian 2019

- c. File Data Kostumer
Nama file : mst_kostumer
Primary Key : Id_kostumer
Jumlah File : 8

Tabel 4.12 file data kostumer

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_kostumer	Int	5	(primary key)
2.	Password	VARCHAR	50	
3.	nama_lengkap	VARCHAR	100	
4.	Alamat	Text		
5.	Email	VARCHAR	100	
6.	Telepon	VARCHAR	20	
7.	id_kota	Int	5	
8.	Aktif	Enum		

Sumber : Penelitian 2019

- d. File Data Admin
Nama file : mst_admin
Primary Key : username
Jumlah File : 7

Tabel 4.13 file data admin

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	Username	VARCHAR	50	(primary key)
2.	Password	VARCHAR	50	
3.	nama_lengkap	VARCHAR	100	
4.	Email	VARCHAR	100	
5.	no_telp	VARCHAR	20	
6.	Level	VARCHAR	20	
7.	Blokir	Enum		

Sumber : Penelitian 2019

- e. File Data Pemesanan
Nama file : mst_pemesanan
Primary Key : Id_pemesanan
Jumlah File : 7

Tabel 4.14 file data pemesanan

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_pemesanan	Int	5	(primary key)
2.	id_tipekamar	Int	5	

3.	id_session	Vachar	100	
4.	Jumlah	Int	5	
5.	tgl_pemesanan	Date		
6.	jam_pemesanan	Time		
7.	sisa_temp	Int	5	

Sumber : Penelitian 2019

Struktur menu

Rancangan struktur menu digunakan untuk memudahkan pemakai dan juga sebagai petunjuk dalam mengoperasionalkan sistem informasi agar pemakai tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Bentuk rancangan menu adalah sebagai berikut:

KESIMPULAN

Dari keseluruhan pembuatan skripsi perancangan sistem informasi pemesanan Hotel Horizon Di Kabupaten Karimun Berbasis Web, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan sistem informasi ini pemakai dapat melakukan pemesanan kamar secara online tanpa harus datang langsung ke hotel.
2. Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah pengguna karena pengguna dapat memesan kamar kapan saja dan dimana saja.
3. Dengan sistem informasi ini dapat memperluas daerah pemasaran, mengurangi biaya promosi dan meningkatkan pendapatan hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy prasetyo " sistem informasi". Andy, Karimun :2017
blog.unnes.ac.id/athenaeleuthera/2016/10/26/perangkat-lunak-pendukung-ti/
 Bunafit Nugroho "Program Toko Dengan Visual Basic dan MYSQL", Bunafit, Yogyakarta:2015
 Bunafit Nugroho" Membuat Aplikasi Program Toko Berbasis Web", Bunafit, Yogyakarta: 2015
dominique122.blogspot.com/metode-pendekatan-sistem/
<https://yusufmohammed.wordpress.com/home/jenis-dan-pengertian-dasar-tentang-web/>
 EP, Junaidi, Fajar, pemograman PHP untuk membuat Web Dinamis, Percetakan Negeri, Yogyakarta, 2005.
 Jason Canggalayuda, " mudah membuat aplikasi pemasaran digital 360 derajat ", jason, jakarta, 2019.
 Jubilee Enterprise, "HTML, PHP, dan MySQL untuk pemula", jubilee, Jakarta, 2018.
Lutfihutama.wordpress.com perencanaan-dan-perancangan-arsitektur, jakarta, 2017
 Nugroho, Bunafit "Database Relasional dengan MySQL", Andi, Yogyakarta:2005
 Ridwan Sanjaya, "Mudah membuat aplikasi pemasaran digital 360 derajat", ridwan, jakarta, 2019.

- Setiawan, A. "perancangan XML Web Service Untuk Pelaporan Transaksi Data Distribusi Obat Pada Instalasi Farmasi", Setiawan, Semarang: 2008
 Sibero, Alexander. F. K. "Kitab Suci Webprogramming". Mediakom, Yogyakarta: 2011
 Simarmata, Janner. "Rekayasa Web", Andi, Yogyakarta: 2010
 Stendy B, Sakur. "PHP 5 Pemrograman Berorientasi Objek – Konsep & Implementasi", Andi, Yogyakarta: 2010
 Uus Rusmawan, "Teknik penulisan tugas akhir dan skripsi pemograman", Uus, Jakarta, 2019.
 Yohana Erika Pratama, "Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web Menggunakan Java Server Page", Yohana, Yogyakarta: 2007